



# YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

# UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM; 5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU-ILMU HAYATI  
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813  
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:[info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

### NOMOR : 23 /KPTS/UPTT/KP/II/ 2022

#### TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022**

#### REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

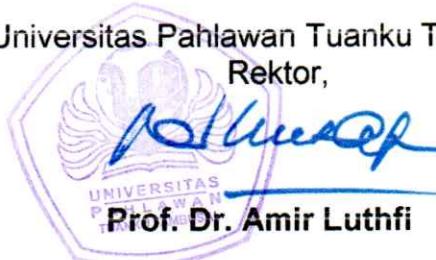
- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat :
- 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
  - 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  - 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
  - 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
  - 8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 24 tanggal 29 Nopember 2016 tentang penambahan kegiatan Yayasan Pahlawan tuanku Tambusai;
  - 9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan TataTertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Rektor,



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 023 /KPTS/UPTT/KP/II/2022

TANGGAL : 21 Februari 2022

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**SEMESTER II**

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Epidemiologi	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mutti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Sri Hardianti, M.Si
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Dr. Devina Yuristin, MARS	Nopri yanto, M.si
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Nurhidayah Sari, M.Pd	Nurhidayah Sari, M.Pd
	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>2</b>		Total SKS		

**SEMESTER IV**

<b>MATA KULIAH</b>					
<b>NO</b>	<b>SKS</b>	<b>T</b>	<b>P</b>	<b>K</b>	<b>PENGAMPU</b>
1	2	2	-	Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
2	3	3	-	Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
3	2	2	-	Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
4	3	2	1	Surveilans Kesehatan Masyarakat	Etry Gustriana, M.Kes
5	2	2	-	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-	Pembentukan dan Penganggaran Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes
7	2	1	1	Manajemen Data	Nopri Yanto, M.Si
8	2	2	-	Manajemen Bencana	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	1,5	0,5	Analisis Lingkungan bisnis	Nany Librianty, M.MA
10	2	2	-	Kewirausahaan	Rizqon Jamil, MM
11	2	2	-	Penberdayaan Masy. Berbasis Kearifan Lokal	Etry Gustriana, M.Kes
	<b>24</b>	<b>21,5</b>	<b>2,5</b>		Syaafriani M.Kes

**SEMESTER VI (Peminatan Kesling)**

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam Penanganan Bencana	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
2	2	2	-	AMDAL		Etry Gustriana, M.Kes	Nurcholisah Fitra
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
4	2	2	-	Pengelolaan Limbah		Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Etry Gustriana, M.Kes
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Syahrial, MH	Syahrial, MH
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		Penyakit Berbasis Lingkungan	Etry Gustriana, M.Kes	Nurcholisah Fitra
						Devina Yuristin, MARS	Etry Gustriana, M.Kes
<b>21</b>	<b>21</b>				<b>Total SKS</b>		

**SEMESTER VI (Peminatan K3)**

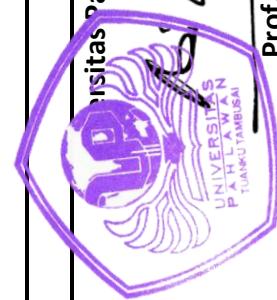
NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
2	2	2	-		Ekologi Industri	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi S.Tr.,Keb, M.Si
3	2	2	-		K3 Rumah Sakit	Milda Hastuti, M.Kes	Sri Hardianti, M.Kes
4	2	2	-		Surveilans Kesehatan Kerja	Syafriani, M.Kes	Syafriani, M.Kes
5	2	2	-		Audit dan Inspeksi K3	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
6	2	2	-		Bahaya Psikososial dan Stres Kerja	Nurcholisah Fitra, MCIS	Nurcholisah Fitra, MCIS
7	2	2	-		Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Kebakaran	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
8	2	2	-		Ergonomi	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
9	2	2	-		Higiene Industri	Resy Kumala Sari, MS	Resy Kumala Sari, MS
10	2	2	-		K3 Konstruksi	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
	<b>20</b>	<b>20</b>			<b>Total SKS</b>	<b>Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si</b>	<b>Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si</b>

**SEMESTER VII**

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	4	0	4	-	<b>Total SKS</b>		

**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

**Rektor,**



**Prof. Dr. AMIR LUTHFI**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (skt)	Semester	Tanggal Penyusunan
Surveilans Kesehatan Kerja	Ikm	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	V/ Ganjil	Januari 2022
	Dosen Pengembang RPS  Ade Dita Puteri, M.PH		Dosen Pengampu MK  Ade Dita Puteri, M.PH		Ketua Prodi  Ade Dita Puteri, M.PH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan,mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
	CP-MK	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Konsep Dasar Minyak dan Gas 2. Bahaya dan Risiko Sektor Migas 3. Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas 4. Manajemen K3 Migas 5. Peraturan K3 sektor migas 6. Prosess safety asset integrity management (PSAIM) 7. Occuputional safety dan prosess safety 8. Bekrja pada ruang terbatas 9. Keselamatan kerja pada lepas pantai 10. Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai 11. Keselamatan kerja proses pengeboran				

	12. Pengendalian bahasa pada proses pengeboran 13. Studi kasus 14. Studi kasus				
Pustaka	1. Kurniawidjaja, L.Meily. 2010. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta : UI Press. Surveillance CDC 2. Ericson, Paul A. 1996. A practical guide to occupational health and safety 3. Health and Safety Executive. 2017. COSHH health surveillance. <a href="http://www.hse.gov.uk/coshh/basics/surveillance.htm">http://www.hse.gov.uk/coshh/basics/surveillance.htm</a> 2. Health and safety executive. 1999. Health Surveillance at work. <a href="https://www.westmidspolfed.com/media/downloads/health-surveillance-at-work.pdf">https://www.westmidspolfed.com/media/downloads/health-surveillance-at-work.pdf</a>				
Media Pembelajaran	1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mampu memahami dan mampu menguraikan Konsep Dasar Minyak dan Gas	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran satu semester	- Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan Bahaya dan Risiko Sektor Migas	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan kerja	a. Defenisi surveilans b. Defenisi surveilans kesehatan kerja c. Ruang lingkup d. Tujuan surveilans kesehatan kerja (tujuan utama dan tujuan khusus) e. Manfaat surveilans kesehatan kerja f. Kapan dilakukan a.	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa mampu memahami Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan persiapan surveilans kesehatan kerja (I)	a. Penilaian risiko kesehatan b. Perencanaan program c. Penetapan populasi berisiko - Penetapan jenis hazard dan efek kesehatan yang dipantau	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu	a. Penetapan jenis pemeriksaan kesehatan	- Ceramah	- Keterampilan

	menjelaskan konsep Manajemen K3 Migas	menguraikan dan menjelaskan persiapan surveilans kesehatan kerja (II)	<p>yang Hazard Based</p> <p>b. Komunikasi untuk mendapatkan dukungan dan komitmen</p> <p>Pembentukan tim surveilans</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas</li> <li>- Sikap</li> </ul>
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan K3 sektor migas	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tahapan pelaksanaan surveilans kesehatan kerja	<p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Pengolahan data dan analisis data</p> <p>Tahap pelaporan dan pemanfaatan data (bagi organisasi, bagi individu, bagi pemerintah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan</li> <li>- Tugas</li> <li>- Sikap</li> </ul>
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Prosess safety asset integrity management (PSAIM)	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Identifikasi potensi bahaya kesehatan di tempat kerja	<p>a. Hazard of works</p> <p>b. Agents and categories of hazards</p> <p>c. Risk Assessment</p> <p>d. Studi kasus (memilih salah satu tempat kerja lalu mendeskripsikan potensi bahaya kesehatan yang ada di tempat kerja tersebut)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan</li> <li>- Tugas</li> <li>- Sikap</li> </ul>
7	Mahasiswa mampu menguraikan Occupational safety dan prosess safety	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Identifikasi pekerja yang berisiko terkena gangguan kesehatan	Studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan</li> <li>- Tugas</li> <li>- Sikap</li> </ul>
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Bekrja pada ruang terbatas	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Prosedur standar precaution	Prosedur standar precaution Sosialisasi standar precaution	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi
10	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Keselamatan kerja pada lepas pantai	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan	Studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi

		Identifikasi data gangguan kesehatan pekerja			
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan konsep Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Pengkategorian hasil pengamatan gangguan kesehatan pada pekerja	Studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi
12	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Keselamatan kerja proses pengeboran	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Pengumpulan data demografi	a. Metode pengumpulan data demografi b. Instrumen pengumpulan data demografi seperti kuesioner, check list - Format penyajian/ pencatatan data demografi (tabel atau grafik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi
13	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Pengendalian bahasa pada proses pengeboran	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Pengumpulan data kesehatan kerja (I)	Pemetaan risiko kesehatan kerja (berdasarkan orang, tempat dan waktu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi
14	Mahasiswa mampu melakukan Studi kasus	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Pengumpulan data kesehatan kerja (II)	a. Interpretasi hasil pemetaan risiko kesehatan kerja b. Penerapan upaya kesehatan kerja untuk mengendalikan resiko kesehatan kerja di tempat kerja berdasarkan waktu dan wilayah c. Penyusunan rencana strategis/ teknis upaya kesehatan kerja berdasarkan waktu dan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi
15	Mahasiswa mampu melakukan Studi kasus	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamatan, pemantauan dan evaluasi program kesehatan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Kelompok</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Presentasi

		mengenai Pengamatan, pemantauan dan evaluasi program kesehatan kerja			
16		Ujian Akhir Semester			

DAFTAR HADIR KULIAH

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT - FAKULTAS ILMU KESIHATAN

Mata Kuliah : SURVEILANS KESEHATAN KERJA

Semester / SKS

卷之三

Dosen Pengajar : Dosen Pengajar :

M.PH

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

ADEBITA PÜTERI, S.KM, M.P.H

CATATAN \*

- \* Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
  - \* Absen harus di tandangi dengan tanda tangan di checklist
  - \* Pakaian untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
  - \* Pakakan untuk mahasiswa : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

Bangkinang, 19 Februari 2022  
Dosen Pengajar,

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : SURVEILANS KESEHATAN KERJA  
 Semester / SKS : 6 / 1  
 Kelas/Tahun Akd : B / 2021/2022 Genap

Dosen Pengampu : ADE DITA PUTERI, S.KM, M.PH  
 Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	8/3 - 2022	Fasilitas perkuliahan	✓	✓
2	15/3 - 2022	Konsep dasar surveilans kerja	✓	✓
3	22/3 - 2022	Kelangsungan, manfaat, surveilans kerja	✓	✓
4	29/3 - 2022	Persiapan surveilans kerja	✓	✓
5	5/4 - 2022	Langkah persiapan surveilans kerja	✓	✓
6	11/4 - 2022	Identifikasi potensi bahaya resiko di tempat kerja	✓	✓
7	18/4 - 2022	Identifikasi pekerja yang berisiko terhadap gangguan kesehatan	✓	✓
8	25/4 - 2022	UTS.	✓	✓
9	9/5 - 2022	Prosedur standar precaution	✓	✓
10	16/5 - 2022	Sosialisasi standar precauton	✓	✓
11	23/5 - 2022	Studi kasus Identifikasi data gangguan faktor-faktor pekerja	✓	✓
12	30/5 - 2022	Studi kasus. Pengkategorian hasil pengamatan gang. kerja pada pekerja.	✓	✓
13	7/6 - 2022	Pengumpulan data demografi	✓	✓
14	14/6 - 2022	Pemetaan resiko kes. kerja (orang, tempat, waktu)	✓	✓
15	21/6 - 2022	Langkah pemetaan resiko kes. kerja.	✓	✓
16	28/6 - 2022	Pengamatan, pemantauan dan evaluasi program kes. kerja.	✓	✓

**DAFTAR HASIL STUDI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**T.A 2021/2022**

**MATA KULIAH** :SURVEILANS K3  
**DOSEN** :ADE DITA PUTERI, MPH  
**SEMESTER** : VI (ENAM)  
**JLH MAHASISWA** : 25 ORANG

No	Nim	Nama	Komponen Nilai					Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT	Total	Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	1913201002	ANGGI RATNA PRATIWI	75	80	75	100	75	B+	75
2	1913201003	ANISA PUTRI D	88	88	87	100	86	A	86
3	1913201004	ANISA WAHYUNI	70	75	72	100	70	B	70
4	1913201005	ARASY ARIQOHH	70	75	72	100	70	B	70
5	1913201006	BELLA MARSELLA	70	75	72	100	70	B	70
6	1913201007	EKA PUTRI ASNITA	82	83	84	100	82	A-	82
7	1913201010	INDAH AZZAHRA	70	75	72	100	70	B	70
8	1913201012	M. FAUZAN AZIMY	74	75	76	100	76	B+	76
9	1913201015	NISA UL HUSNA	75	80	75	100	75	B+	75
10	1913201016	NOVITA SRI RAHAYU	75	80	75	100	75	B+	75
11	1913201020	RIFKA ZAHIRA	88	88	87	100	86	A	86
12	1913201022	SOFI ASRI RAHAYU	70	75	72	100	70	B	70
13	1913201024	SUCI DIANA	70	75	72	100	70	B	70
14	1913201028	YULMI ETRI	74	75	76	100	76	B+	76
15	1913201029	RUMESLY SRI REZEKY DR NAIKAHO	80	81	80	100	81	A-	81
16	1913201018	ALDO SAPUTRA	88	88	87	100	86	A	86
17	1913201025	CICY LAURENCIA	74	75	76	100	76	B+	76
18	1913201033	ELVA TRIANI	74	75	76	100	76	B+	76
19	1913201036	IRA KHAIRANI	70	75	72	100	70	B	70
20	1913201038	MUHAMMAD SALIM ARISKA	74	75	76	100	76	B+	76
21	1913201039	MUTIA DWI SANTIKA	74	75	76	100	76	B+	76
22	1913201040	NESA RANTI	70	75	72	100	70	B	70
23	1913201041	NETA NADIATUL ADHA	70	75	72	100	70	B	70
24	1913201042	FALAHUL ZIKRI	88	88	87	100	86	A	86
25	1913201047	SRI GANTI	74	75	76	100	76	B+	76

Mengetahui,

Dosen Pengajar

**KETERANGAN :**

**RENTANG NILAI**

A	85-100	C+ : 60-64
A-	80-84	C : 55-59
B+	75-79	D : 45-54
B	70-74	E : - 45
B-	65-69	

**KETERANGAN**

a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)

ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.

b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).



( Ade Dita Puteri, MPH )



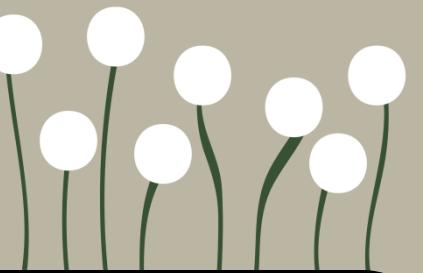
g o o g l e

Standar Precaution





## Landasan Teori



Infeksi adalah proses invasif oleh mikroorganisme dan berpoliferasi di dalam tubuh yang menyebabkan sakit (Potter & Perry, 2005). Infeksi adalah keberhasilan menginvasi, menetap dan bertumbuhnya mikroorganisme di dalam jaringan tubuh hospesnya. Dapat bersifat akut atau kronis. Cross infection infeksi yang terjadi jika mikroorganisme pathogen berpindah dari orang yang satu ke orang lain, atau dari binatang kepada manusia.

Cara penularan infeksi bisa melalui

1. Kontak : Langsung, tidak langsung, droplet
2. Udara : Debu, kulit lepas
3. Alat : Darah, makanan, cairan intra vena
4. Vektor / serangga : Nyamuk, lalat



## Sambungan

Munculnya infeksi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan dalam rantai infeksi. Adanya patogen tidak berarti bahwa infeksi akan terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi antara lain: faktor internal (seperti usia, penggunaan obat, penyakit penyerta, malnutrisi, kolonisasi flora normal tubuh, personalhygiene yang rendah, perilaku personal dll) serta faktor eksternal (seperti banyaknya petugas kesehatan yang kontak langsung dengan pasien, banyaknya prosedur invasif, lama tinggal di RS, lingkungan yang terkontaminasi dll).

Mikroorganisme adalah agen penyebab infeksi. Mereka terbagi dalam 4 golongan yaitu Bakteri, virus, jamur/fungi dan parasit. Kolonisasi berarti pathogenic microorganism telah ada dalam tubuh seseorang tapi belum menimbulkan gejala-gejala dan kelainan medis tapi bisa terdeteksi dengan pemeriksaan culture test.



## Standar Precaution

Standar precaution adalah prosedur pencegahan penyebaran infeksi yang mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Objek yang dijadikan perhatian adalah : darah, cairan tubuh, sekresi, ekskresi (kecuali keringat), kulit yang terbuka dan membran mukosa.

Komponen utama dari standar precaution adalah sebagai berikut :

1. Mencuci tangan atau menggunakan antiseptic handscrub
2. Sarung tangan
3. Masker
4. Gowns atau apron
5. Linen
6. Alat – alat yang digunakan untuk perawatan pasien
7. Kebersihan lingkungan
8. Peralatan yang tajam
9. Resusitasi pasien
10. Penempatan pasien



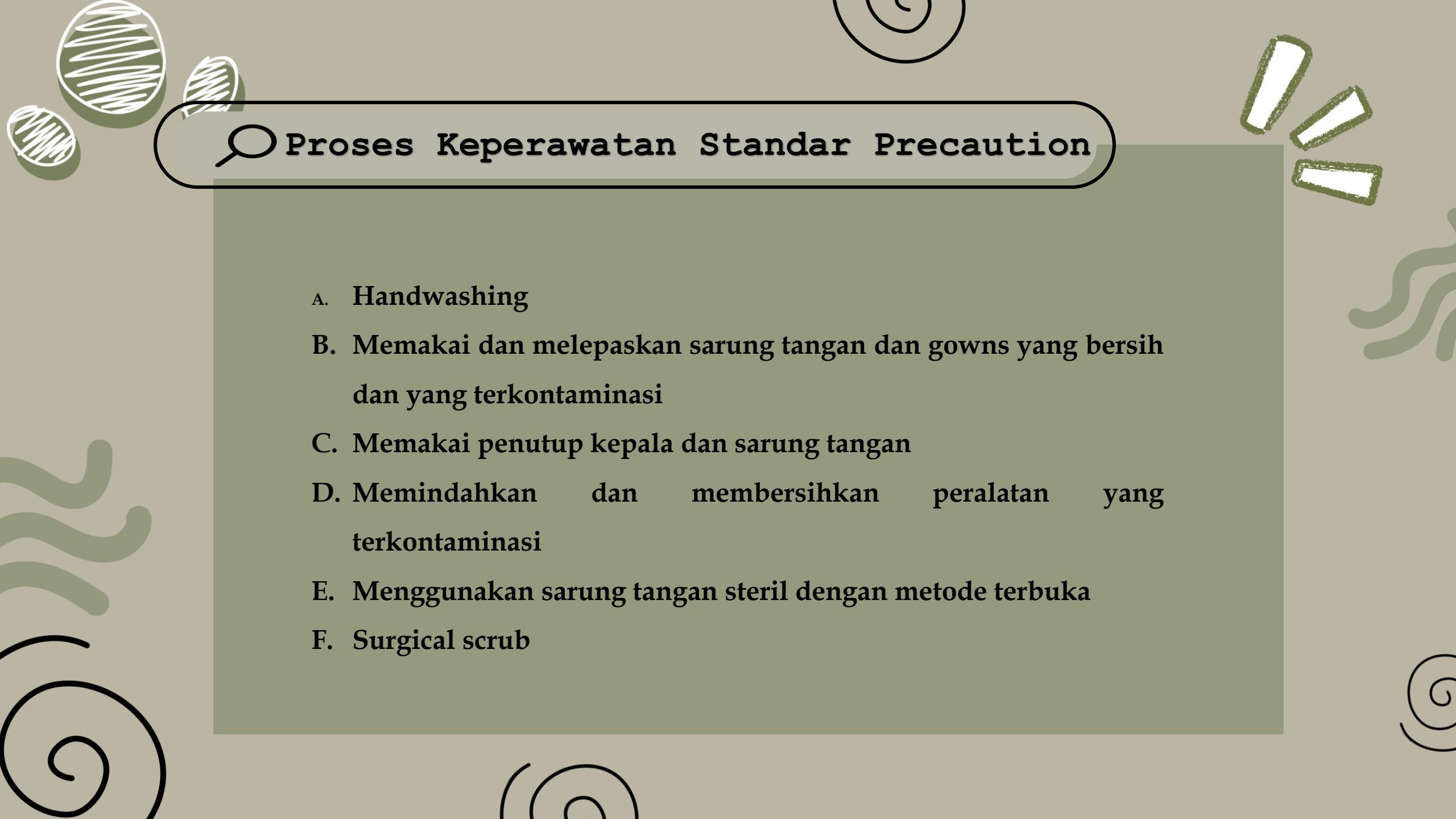
## NOTE

Contoh-contoh dibawah ini menciptakan suatu tahanan pelindung untuk mencegah infeksi pada pasien dan pekerja kesehatan dan memperlihatkan suatu cara untuk melaksanakan pelaksanaan Standar Precaution yang baru :

1. Anggaplah setiap orang baik pasien maupun staff sebagai seseorang yang potensial terinfeksi dan rentan terhadap infeksi.
2. Mencuci tangan, merupakan prosedur yang paling penting untuk mencegah infeksi silang ( baik orang ke orang atau pun dari benda yang terkontaminasi ke orang).
3. Menggunakan sarung tangan (kedua tangan) sebelum menyentuh segala sesuatu yang basah, kulit yang terluka, membran mukosa, darah atau cairan tubuh lainnya, atau peralatan yang kotor dan sampah yang terkontaminasi, atau ketika akan melakukan setiap tindakan invasive.
4. Gunakan pelindung fisik, (protektif goggles, masker wajah, dan apron) jika kemungkinan akan terkena atau terpercik dengan semua bentuk cairan tubuh (sekresi dan eksresi) misalnya pada saat membersihkan peralatan dan yang lainnya.

## NOTE

5. Gunakan bahan antiseptic untuk membersihkan kulit atau membrane mukosa sebelum tindakan operasi, membersihkan luka atau melakukan handrub atau juga surgicalscrub dengan menggunakan antiseptic yang berbahan dasar alcohol.
6. Gunakan praktek kerja yang aman seperti tidak menutup kembali atau membengkokan jarum suntik yang telah dipakai, ketika memberikan sesuatu yang tanjam atau alat untuk menjahit luka juga harus ekstra hati hati.
7. Buang sampah dan bahan yang terinfeksi dengan aman, untuk menlindungi mereka yang menangani dan membuangnya dan juga untuk melindungi masyarakat umum.
8. Proses semua instrumen, sarung tangan dan alat alat yang lainnya setelah digunakan dengan cara didekontaminasikan terlebih dahulu dan bersihkan hingga benar benar bersih setelah itu disterilisasi atau desinfeksikan secara baik sesuai dengan prosedur yang dianjurkan.



## **Proses Keperawatan Standar Precaution**

- A. Handwashing
- B. Memakai dan melepaskan sarung tangan dan gowns yang bersih dan yang terkontaminasi
- C. Memakai penutup kepala dan sarung tangan
- D. Memindahkan dan membersihkan peralatan yang terkontaminasi
- E. Menggunakan sarung tangan steril dengan metode terbuka
- F. Surgical scrub

# KESIMPULAN



Secara umum infeksi dapat didefinisikan sebagai berkembang biaknya penyakit pada hospes disertai timbulnya respon imunologik dengan gejala klinik atau tanpa gejala klinik. Konsep dasar Standar Precaution pertama kali digagas pada tahun 1985 dengan istilah pada waktu itu bernama Universal Precaution, didasarkan penyebaran penyakit AIDS yang semakin mengkhawatirkan. Dalam perkembangannya prosedur Standar Precaution resmi diperkenalkan pada tahun 1996 oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) di Amerika. Tujuan utama dari prosedur Standar Precaution adalah untuk mencegah atau meminimalisasi penyebaran infeksi. Fokus utama dari prosedur Standar Precaution adalah sumber-sumber infeksi yang berasal dari: darah, cairan tubuh, sekresi, ekskresi (kecuali keringat), kulit yang terbuka dan membran mukosa. Asuhan keperawatan pada tindakan Standar Precaution diberlakukan tidak hanya pada pasien tapi untuk semua orang yang terlibat kontak dengan pasien atau memasuki area beresiko tinggi terjadinya penyebaran infeksi, terutama fasilitas kesehatan. Tujuan terpenting dari prosedur precaution di fasilitas kesehatan adalah untuk mencegah atau mengurangi infeksi nosokomial.





*Tuliskan pertanyaanmu disini*



**Q**



**A**





g o o g l e



Thank you